



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN BHD DI SMAN 1 ARSO

Asmawi¹, Yulia N.K.Wasaraka², Danang Riyanto³

Akademi Keperawatan RS Marthen Indey

Email : asmawiadam@gmail.com, yuliankwasaraka@gmail.com,
danangriyanto24@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci : BHD,
Kegawatdaruratan,
SMA

Pendahuluan: Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura [Papua](#) pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023). Saat melakukan penanganan pertama korban tenggelam yang beredar di media massa, terlihat bahwa penanganan BHD yang dilakukan oleh masyarakat tersebut kurang tepat. Oleh karena itu, sangat penting pengetahuan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam. Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

Metodologi: Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar dan media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

Hasil dan Pembahasan: Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 08.00 WIT. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 47 orang dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah melewati proses diskusi tanya jawab hingga mensimulasikan praktik BHD.

Kesimpulan: Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman khususnya anak sekolah mengenai Bantuan Hidup Dasar.

Key Word : BLS,
Emergency, Senior
High School

ABSTRACT

Introduction : The 5.4 earthquake that rocked Jayapura Papua on Thursday 9 February 2023 claimed lives. Not only that, many residents' buildings were damaged and around a thousand people fled to safer places (Liputan 6, 2023). When carrying out the first treatment of drowning victims circulating in the mass media, it was seen that the handling of BHD carried out by the community was not appropriate. Therefore, it is very important to know about providing Basic Life Support (BHD) to lay people. Early treatment of patients with cardiac arrest and respiratory arrest is very necessary considering that access to emergency services, both doctors and nurses related to emergency management, is inadequate. Based on the above, it is necessary to hold training regarding providing Basic Life Support (BHD) to ordinary people, starting from high school (SMA) children.

Method : The method used in this activity is providing health education regarding Basic Life Support. The media used is material presented via Powerpoint using a laptop and infocus. BHD demonstration using Phantom.

Result : This activity will be held on Friday, February 10 2023 at 08.00 WIT. The number of participants who took part in the BHD Counseling and Training was 47 people and showed an increase in knowledge and understanding after going through the question and answer discussion process to simulate BHD practice.

Conclusion : The results of community service activities show an increase in knowledge and understanding, especially for school children, regarding Basic Life Support.

PENDAHULUAN

Gempa 5,4 yang mengguncang Jayapura Papua pada Kamis 9 Februari 2023 telah menelan korban jiwa. Tak hanya itu, banyak bangunan warga yang mengalami kerusakan dan sekitar seribu orang mengungsi ke tempat yang lebih aman (Liputan 6, 2023). Kasus gempa yang terjadi di wilayah Kota, Kabupaten Jayapura, dan Kabupaten Keerom per tanggal yaitu 10 Februari 2023 sebanyak 1.157 kali gempa, hingga menyebabkan risiko terjadinya bencana massal semakin tinggi dan kasus kegawatdaruratan seperti henti nafas, henti jantung juga tinggi yang disebabkan karena panik.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Papua dalam keterangannya yang diterima, Jumat (10/2/2023) mencatat, ada empat orang meninggal dalam kejadian gempa Jayapura tersebut. Betapa pentingnya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bencana alam terutama pada kasus kegawatdaruratan (Waisil, 2021). Beredar video di media elektronik yang menunjukkan penanganan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang salah dan kurang tepat dilakukan masyarakat kepada korban tenggelam akibat gempa di Kota Jayapura.

Penanganan awal pasien dengan masalah henti jantung dan henti napas sangat dibutuhkan mengingat akses pelayanan UGD baik tenaga dokter dan perawat terkait penanganan kegawatdaruratan belum memadai. Agar masyarakat semakin mandiri dalam bidang kesehatan khususnya dalam menghadapi kegawatdaruratan dan bencana, maka perlu ditingkatkan pengetahuan dan kemampuannya melalui suatu bentuk pelatihan berupa pelatihan Bantuan Hidup Dasar Bagi Masyarakat Awam agar dapat diperoleh sumber daya manusia yang profesional dan terampil

sehingga masyarakat dapat mengenali serta melakukan tindakan pertolongan bagi korban bencana, sakit maupun kecelakaan melalui pemberian Bantuan Hidup Dasar dengan baik dan benar (Bapelkes Kaltim, 2021).

Menurut *American Heart Association* (AHA) menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR (AHA, 2022).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu diadakan pelatihan mengenai pemberian Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada orang awam, dimulai dari anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan kesehatan mengenai Bantuan Hidup Dasar pada anak sekolah SMAN I Arso khususnya kelas XII. Media yang digunakan adalah materi yang dipresentasikan melalui *Powerpoint* menggunakan laptop dan infokus. Peragaan BHD dengan menggunakan *Phantom*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim mengurus perijinan ke SMA N I Keerom, kemudian melaksanakan koordinasi dengan pihak SMA N I Keerom. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Februari 2023 pukul 08.00 WIT.

Tim pelaksana dibantu oleh pihak sekolah dalam menata tempat dilaksanakannya pengabdian masyarakat menggunakan Ruang Kelas Besar yang

berada di SMA N I Keerom.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan dari pihak sekolah, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara melakukan BHD yang tepat.



Gambar 1. Proses pemberian materi BHD

Setelah pemberian materi, tim pelaksana memberikan simulasi dengan menggunakan alat peraga (*phantom*), dan para peserta diminta mencoba dan melakukan BHD yang sudah diajarkan oleh pemberi materi.



Gambar 2. Proses simulasi BHD oleh peserta



Gambar 3. Proses diskusi dan tanya jawab

Penyuluhan ditutup dengan diskusi tanya jawab dan meminta peserta mensimulasikan BHD. Jumlah peserta yang mengikuti Penyuluhan dan Pelatihan BHD berjumlah 47 orang.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman khususnya Siswa Kelas XII di SMA N 1 Arso mengenai Bantuan Hidup Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

AHA STATISTIC. (2022). *Heart Disease and Stroke Statistics - 2022 Update: A Report From the American Heart Association*. In *Circulation*, 145 (8)

BAPELKES Kalimantan Timur, Bantuan Hidup Dasar Bagi Orang Awam Tahun 2021 (Swadana)

[https://bapelkes.kaltimprov.go.id/events/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20\(Swadana\),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20bantu.](https://bapelkes.kaltimprov.go.id/events/bhdbagiorangawam/#:~:text=Menu%20Menu,Bantuan%20Hidup%20Dasar%20Bagi%20Orang%20Awam%20Tahun%202021%20(Swadana),darah%20tanpa%0menggunakan%20alat%20bantu.) (diakses tanggal 10/02/2023).

Liputan 6.com Jakarta, Gempa M5,4
Guncang Jayapura Telan 4 Korban
Jiwa, Ini Identitasnya
<https://www.liputan6.com/news/read/203192/gempa-m54-guncang-jayapura-telan-4-korban-jiwa-ini-identitasnya>. (diakses tanggal
10/02/2023)

Waisisl, Muhammad., Harianto.
Teknologi Informasi Untuk
Mengurangi Resiko Bencana Alam.
KOMMAS: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat Universitas
Pamulang. Vol 3 (1) : 37 – 42